

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Kecelakaan Penerbangan di Indonesia setiap tahun hampir terjadi. Sehingga perlu dalam meningkatkan keamanan penerbangan serta kenyamanan penerbangan. Maka dalam rangka meningkatkan tingkat *safety* transportasi sekaligus menjamin kepercayaan masyarakat pada jaminan keselamatan dari moda-moda transportasi terutama moda transportasi udara. Berdasarkan Undang Undang No 1 Tahun 2009 Bab XVI tentang investigasi dan penyelidikan lanjutan kecelakaan pesawat udara, Pasal 357 berbunyi bahwa Pemerintah melakukan investigasi dan penyelidikan lanjutan mengenai penyebab setiap kecelakaan dan kejadian serius pesawat udara sipil yang terjadi di wilayah Republik Indonesia. Pelaksanaan investigasi dan penyelidikan lanjutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh komite nasional yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Presiden.

Mekanisme penyelidikan yang dilakukan KNKT menggunakan pedoman berdasarkan pada peraturan nasional dan internasional yang konsisten. Tujuan tunggal penyelenggaraan penyelidikan kecelakaan oleh KNKT adalah mencari setiap penyebab yang berpengaruh terhadap terjadinya kecelakaan. Selanjutnya hasil dari penyelidikan ini dapat dipergunakan untuk meningkatkan kondisi dan tindakan keselamatan penerbangan guna mencegah kecelakaan dengan penyebab yang sama dikemudian hari.

Dalam penyelidikan penyebab terjadinya sebuah kasus kecelakaan penerbangan, pihak KNKT memerlukan berbagai macam kelengkapan data untuk menemukan faktor faktor penyebab yang mengakibatkan kecelakaan itu terjadi. Ada empat faktor utama yang biasanya menyebabkan kecelakaan pesawat udara yaitu faktor manusia, faktor teknik, faktor cuaca dan lingkungan dan faktor software.

Oleh sebab itu, perlu adanya penelitian yang dilakukan mengenai penyebab utama kecelakaan pesawat terbang melalui laporan resmi yang

dikeluarkan oleh pihak KNKT. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keamanan dalam dunia penerbangan dan supaya pemerintah serta pihak yang terkait dalam dunia penerbangan dapat melakukan perbaikan untuk kedepannya agar hal serupa tidak terulang kembali.

Untuk itu penulis menyusun skripsi ini dengan judul “ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN PENERBANGAN DI INDONESIA TAHUN 2015, DENGAN METODE *FAULT TREE*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa persentase terjadinya kecelakaan penerbangan?
2. Seberapa besar persentase faktor faktor penyebab kecelakaan pesawat?
3. Bagaimana mengklasifikasi faktor kecelakaan menggunakan diagram *fault tree analysis*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam melakukan penulisan ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui berapa besar persentase kecelakaan penerbangan yang terjadi tahun 2015.
2. Untuk mengetahui berapa besar persentase faktor yang dapat menyebabkan terjadinya suatu kecelakaan penerbangan yang terjadi pada tahun 2015 dan menemukan akar masalah utama pada faktor penyebab kecelakaan tersebut dengan menggunakan metode *fault tree*.
3. Untuk mengetahui bagaimana cara mengklasifikasi faktor kecelakaan menggunakan diagram *fault tree analysis*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai setelah penelitian ini adalah untuk:

1. Agar penulis dan pembaca mengetahui berapa jumlah kecelakaan

penerbangan yang terjadi di Indonesia sejak tahun 2015.

2. Agar penulis dan pembaca mengetahui serta memahami faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya suatu kecelakaan penerbangan yang terjadi pada tahun 2015.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam melakukan penulisan skripsi ini adalah:

1. Identifikasi faktor faktor penyebab terjadinya kecelakaan penerbangan yang terjadi tahun 2015 berdasarkan klasifikasi *accident, serious incident* dan *incident*.
2. Identifikasi masalah dan penanganan terhadap faktor faktor penyebab kecelakaan pesawat udara hanya terhadap penerbangan sipil yang terjadi di Indonesia. Berdasarkan faktor manusia, faktor teknik serta faktor lingkungan dan fasilitas.

1.6 Sistematika Penulisan

Data yang terkumpul disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan.

Bab Pendahuluan terdiri dari latar belakang, permasalahan, disertai dengan tujuan dan manfaat penelitian, kemudian dilanjutkan dengan keaslian penelitian dan tinjauan pepustakaan serta metodologi penelitian yang terdiri dari beberapa kasus kecelakaan penerbangan yang terjadi, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

Bab II Tinjauan Pustaka.

Bab Pembahasan ini menyampaikan pembahasan umum mengenai definisi kecelakaan, faktor faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan pesawat serta fase fase yang berbahaya dalam penerbangan.

Bab III Metodologi Penelitian

Dalam Bab ini berisi metode analisis data, pengolahan data dan analisis serta hasil perhitungan dan pembahasan yang menyebabkan terjadinya suatu kecelakaan dalam penerbangan.

Bab IV Pembahasan

Dalam bab ini berisi penyebab kecelakaan penerbangan di Indonesia tahun 2015, persentase faktor faktor penyebab kecelakaan penerbangan komersial yang di investigasi KNKT tahun 2015

Bab V Penutup

Dalam Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dikemukakan oleh penulis sebagai jawaban dari permasalahan yang timbul.